

Implementasi Praktis Nilai-Nilai Pancasila bagi Generasi Muda Indonesia

Rizal Ristantomo ^{a,1}

^a Sekolah Menengah Pertama Islam As Syafiah Loceret, Indonesia

¹ rizalristantomo@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 4 Februari 2022;

Revised: 25 Februari 2022;

Accepted: 28 Februari 2022;

Kata-kata kunci:

Generasi Muda;

Nilai-Nilai Pancasila.

Keywords:

Young Generation;

Pancasila Values.

ABSTRAK

Pancasila merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia. Semakin berkembangnya zaman dan berkembangnya teknologi informasi mengakibatkan modernitas yang tidak bisa dihindari. Dalam menghadapi ancaman ideologi Pancasila ini maka dibutuhkan usaha yang bersifat khusus. Tujuan dari penulisan ini ialah untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda Indonesia. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Hasil dari penulisan ini ialah penerapan nilai Pancasila sebagai ideologi negara merupakan hal yang penting bagi generasi muda Indonesia yang dekat dengan teknologi agar tidak salah dalam penggunaan teknologi. Dengan pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan, maka diharapkan para generasi muda Indonesia mampu untuk memahami terkait dengan kewajiban dan haknya. Pengamalan Pancasila dapat dilakukan melalui penerapan setiap butirnya di dalam kehidupan sehari-hari. Rekomendasi penelitian bahwa generasi muda Indonesia perlu menggunakan teknologi, dalam hal penerapan nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa agar tidak salah dalam penggunaan teknologi. Pengamalan nilai Pancasila mampu memahami generasi muda Indonesia terkait dengan kewajiban dan haknya.

ABSTRACT

The Urgency of Implementing Pancasila Values for Millennials. Pancasila is the basic ideology for the Indonesian state. The development of the times and the development of information technology has resulted in modernity that cannot be avoided. In dealing with the threat of Pancasila ideology, special efforts are needed. The purpose of this writing is to find out the urgency of implementing Pancasila values for the millennial generation. The research method used is a qualitative approach. The result of this writing is that the implementation of Pancasila values as the state ideology is important for the millennial generation who are close to technology so they are not wrong in using technology. By practicing the values of Pancasila in life, it is hoped that the millennial generation will be able to understand their obligations and rights. The practice of Pancasila can be done through the implementation of each item in everyday life. Research recommendations that the younger generation of Indonesia need to use technology, in terms of applying the value of Pancasila as the nation's ideology so as not to be mistaken in the use of technology. The practice of Pancasila values is able to understand the younger generation of Indonesia related to their obligations and rights.

Copyright © 2022 (Rizal Ristantomo). All Right Reserved

How to Cite : Ristantomo, R. (2022). Implementasi Praktis Nilai-Nilai Pancasila bagi Generasi Muda Indonesia. *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–4. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/educare/article/view/1101>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Ideologi bangsa Indonesia adalah Pancasila. Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta yaitu Panca dan Sila yang memiliki arti yaitu lima prinsip ataupun asas (Anggraini, 2020). Terdapat nilai yang ada dalam Pancasila yang menjadi kepribadian bangsa Indonesia yang berisi terkait dengan landasan budaya bangsa. Nilai ini menjadi bentuk dari harapan bangsa dan menjadi bentuk dari ideologi Indonesia. Pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan juga Undang Undang Dasar 1945 yang berlandaskan agama, budaya, nilai Pancasila, serta cepat dalam menangani perubahan zaman yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia merupakan pengertian dari Pendidikan Nasional (Asmaroni, 2016). Landasan hidup bangsa Indonesia ialah Pancasila yang mempunyai fungsi penting di Indonesia dan menjadi jati diri Indonesia, filsafat negara Indonesia dan menjadi asas persatuan. Berbagai macam permasalahan muncul karena ketidakpahaman akan makna Pancasila.

Semakin berkembangnya zaman dan meningkatnya perkembangan teknologi mengakibatkan modernitas yang tidak bisa dihindari. Dengan adanya perkembangan zaman yang mengakibatkan para generasi milenial ikut serta dalam perkembangan tren yang ada di dalam budaya luar, hal ini tentunya memberikan pengaruh terhadap budaya Indonesia yang semakin dilupakan oleh generasi muda Indonesia (Istianah, Anif, & Susanti, 2021). Oleh karena itu, penerapan dan pengamalan nilai Pancasila dan ideologi sangat diperlukan dalam mempertahankan budaya Indonesia. Pendidikan Pancasila menjadi sebuah nilai yang ada dalam jati diri manusia, oleh karena itu pendidikan Pancasila merupakan hal yang penting bagi generasi muda ataupun masyarakat umum yang hidup pada saat zaman sekarang, dikarenakan terdapat nilai Pancasila yang tidak diterapkan terutama generasi milenial yang berbau dengan kebudayaan Barat (Istianah, Anif, & Susanti, 2021).

Octavian berpendapat bahwa berbagai permasalahan yang muncul pada saat ini dikarenakan oleh globalisasi yang telah memberikan pengaruh terhadap pola pikir, sikap, serta tindak dari generasi penerus bangsa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di Indonesia (Muttaqin & Wahyun, 2019). Pemahaman para milenial mengenai nilai yang terdapat dalam Pancasila semakin terkikis dengan adanya nilai baru yang tidak bersesuaian dengan ideologi yang terdapat dalam Pancasila. Dalam menghadapi ancaman ideologi Pancasila ini maka dibutuhkan usaha yang bersifat khusus. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengharapkan pendidikan Pancasila bagi generasi muda Indonesia.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian pendektan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Moelong, 2005) mengatakan bahwa penelitian jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mendapatkan data deskriptif dari berbagai sumber ataupun orang-orang melalui pengamatan perilaku. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan (Ali, 1984).

Hasil dan pembahasan

Generasi muda Indonesia adalah generasi yang memiliki tahun kelahiran waktu awal tahun 1980 dan 2000 (Paramesti & Kusmana, 2018). Generasi ini merupakan generasi yang sangat dekat dengan media sosial. Remaja muda Indonesia sangat mudah untuk menyesuaikan diri terhadap sesuatu yang baru, salah satunya ialah media sosial yang begitu banyak memberikan fitur yang baru, oleh karena itu para remaja dengan sangat mudah tertarik dengan fitur tersebut tanpa peduli terhadap konten yang ada di dalamnya baik yang bersifat positif ataupun negative (Muttaqin & Wahyun, 2019).

Para generasi muda Indonesia memberikan anggapan bahwa teknologi menjadi salah satu kehidupan yang tidak terpisahkan, sebagian besar generasi ini menggunakan teknologi dengan tujuan untuk mempermudah hidupnya seperti mencari informasi melalui internet. Pada dasarnya manusia tidak bisa dihindari dengan perkembangan teknologi, dikarenakan dengan adanya perkembangan teknologi ini dapat mempermudah dalam kehidupannya, namun sebagai generasi muda Indonesia memiliki

beberapa kesalahan dalam penggunaan teknologi ini, oleh karena itu sangat penting bagi generasi muda Indonesia untuk menerapkan nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa agar tidak salah dalam penggunaan teknologi (Muttaqin & Wahyun, 2019).

Pancasila ialah falsafah negara Indonesia dan juga ideologi yang menjadi pandangan hidup bagi bangsa Indonesia, Pancasila menjadi pemersatu bangsa dalam mempertahankan negara, hal ini dikarenakan Pancasila secara umum berisi terkait dengan nilai dasar yang ideal yang menjadi komitmen, dan peraturan yang terdapat dalam Pancasila ialah peraturan yang ada di negara Indonesia dan juga disertai dengan nilai yang terdapat dalam Pancasila. Pancasila berisi tentang nilai yang menjadi komitmen bangsa Indonesia (Pitoewas, 2018). (Rohmiyati, 2018) mengatakan bahwa generasi muda Indonesia harus mengembangkan sebuah karakter yang bersifat nasionalisme yang terdiri dari 3 proses yaitu: pertama, pembangunan karakter. Dalam pembangunan karakter, maka generasi muda Indonesia haruslah berperan serta membangun karakter mereka yang bersifat positif yang berlandaskan nilai Pancasila. Kedua, pemberdayaan karakter. Generasi muda Indonesia tentunya akan menjadikan role model dalam kegiatan pengembangan karakter bangsa yang bersifat positif agar mampu membangun kebudayaan yang berperan sebagai ilmu. Ketiga, perekrutan karakter. Generasi muda Indonesia memiliki peran dan prestasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan (Wadu, dkk., 2021).

Dengan pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan, maka diharapkan para generasi muda Indonesia mampu untuk memahami terkait dengan kewajiban dan haknya. Nilai yang tercantum dalam Pancasila memiliki serangkaian nilai yang dimulai dari ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai ini memiliki tujuan yang satu. Munculnya *era society 5.0* memberikan pengaruh bagi generasi muda Indonesia, baik pengaruh positif dan juga pengaruh negatif (Asmaroni, 2016). Pengaruh ini secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap nasionalisme. Namun secara totalitas akan memunculkan rasa nasionalisme terhadap bangsa menjadi menurun ataupun lenyap. Nilai yang terdapat dalam Pancasila memberikan Pengajaran kepada masyarakat terkait dengan cara berfikir dan bertindak sesuai dengan ideologi negara Indonesia. Pada saat sekarang ini pengaruh kebudayaan lain yang bersifat negatif mampu untuk melunturkan nilai kebudayaan dari suatu negara termasuk negara Indonesia (Fraulen, Putri, Yuanita, & Fitriyono, 2022).

Berikut ialah bentuk pengamalan nilai Pancasila yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi generasi muda Indonesia sebagai generasi penerus bangsa (Pitoewas, 2018): pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa. Bentuk pengamalan sila pertama ini dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah yang sesuai dengan agama yang dianut, tidak melaksanakan larangan yang diperintah Tuhan. Dengan mengamalkan nilai pada sila ini maka generasi muda Indonesia akan mempunyai pengendali dalam dirinya saat ia ingin melakukan hal yang buruk. Pengamalan pada sila ini menjadi hal penting dan hal yang utama untuk keberlanjutan pengamalan nilai Pancasila pada sila lainnya. Kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab. Salah satu hal yang penting dalam sila ini ialah tidak melakukan Tindakan *bullying* yang sering dilakukan oleh generasi muda Indonesia. Penerapan dari sila kedua Pancasila ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka tidak akan adanya perpecahan yang terjadi antar masyarakat (Pinilih, & Hikmah, 2018).

Ketiga, persatuan Indonesia. Negara Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keberagaman budaya, adat istiadat dan juga suku bangsa yang kerap menimbulkan perbedaan antar individu ataupun suatu kelompok. Pengamalan sila ketiga ini bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan mengembangkan sikap rela berkorban, cinta terhadap tanah air dan mendahulukan kepentingan bersama. Keempat, Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan. Sila ini mengandung makna demokrasi yang harus dijalankan oleh setiap individu. Sila ini dapat diamalkan melalui cara dengan menghormati pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak kita sendiri. Melalui pengamalan sila ini diharapkan para generasi muda Indonesia bisa menjalankan tugasnya sebagai warga negara yang baik melalui cara berdemokrasi.

Kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sila ini dapat diamankan melalui cara yaitu melaksanakan kewajiban dan memperoleh hak sebagai warga negara, memiliki sikap yang adil dalam segala hal dan tidak memilih-milih teman, serta penanaman nilai kebenaran di atas segalanya dengan cara tidak menutupi kesalahan.

Simpulan

Pancasila merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia. Pancasila yang mempunyai fungsi penting di Indonesia dan menjadi jati diri Indonesia, filsafat negara Indonesia dan menjadi asas persatuan. Berbagai macam permasalahan muncul karena ketidakpahaman akan makna Pancasila. Generasi muda Indonesia adalah generasi yang memiliki tahun kelahiran waktu awal tahun 1980 dan 2000. Generasi ini merupakan generasi yang sangat dekat dengan media sosial. Generasi muda Indonesia memiliki beberapa kesalahan dalam penggunaan teknologi, oleh karena itu sangat penting bagi generasi muda Indonesia untuk menerapkan nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa agar tidak salah dalam penggunaan teknologi. Dengan pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan, maka diharapkan para generasi muda Indonesia mampu untuk memahami terkait dengan kewajiban dan haknya.

Referensi

- Ali, M. (1984). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Anggraini, D. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda Indonesia. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP) Volume.2, No. 1*, 11-18.
- Asmaroni, A. (2016). "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan 4.2*, 440-450.
- Fraulen, A., Putri, D. S., Yuanita, R. R., & Fitriyono, R. A. (2022). Pentingnya Peran Pancasila sebagai Pedoman Hidup Generasi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(01), 21-28.
- Istianah, Anif, & Susanti, R. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila. *Jurnal Gatranusantara Volume 19, No 2*, 202-207.
- Moelong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, S., & Wahyun. (2019). Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian- Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 7, No 2*, 27-35.
- Paramesti, N., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan ideal pada era generasi muda Indonesia. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 73-84.
- Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda. (2019). *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian- Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 7.2*, 27-35.
- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh lingkungan sosial dan sikap remaja terhadap perubahan tata nilai. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 8-18.
- Rohmiyati, Y. (2018). Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Muda Indonesia. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi Volume 2, No 4*, 387-392.
- Rusmiati, M. N. (2021). Pancasila Dan Tantangan Millennial: Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Millennial Sebagai Landasan Dalam Bertindak Dan Berpikir. *Jurnal Mahasiswa Indonesia*, 1(1).
- Sanusi, U. (2019). Peran Pancasila Dalam Perkembangan Dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. *Jurnal TEDC*, 13(3), 311-318.
- Wadu, L. B., Kasing, R. N. D., Gultom, A. F., & Mere, K. (2021, April). Child character building through the takaplager village children forum. In 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020) (pp. 31-35). Atlantis Press.